

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian peneliti selama di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Inovasi pembelajaran pada Mata Pelajaran Aswaja di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama, Kraksaan Probolinggo dilakukan melalui ;
Penyiapan perangkat pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi, pengelolaan kelas yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, mengadakan evaluasi berkelanjutan
2. Hasil penerapan inovasi pembelajaran Aswaja di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama, Kraksaan Probolinggo nampak pada ; Peningkatan motivasi siswa dan minat belajar siswa, tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya prestasi siswa.
3. Kendala dalam melakukan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama, Kraksaan Probolinggo sebagai berikut ; Adanya kesulitan dan memetakan karakteristik dan gaya belajar siswa, adanya motivasi belajar siswa yang heterogen, terbatasnya alokasi waktu jam mengajar pelajaran PAI, dan terbatasnya sarana dan pra sarana. Sedangkan solusi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kendala tersebut dengan melakukan ; berdiskusi dengan teman sejawat, mencari informasi melalui media cetak

ataupun elektronik, memberi motivasi siswa secara *continue*, dan melakukan evaluasi setiap pelaksanaan pembelajaran

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya secara terencana dan sistematis, agar supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal
- b. Guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara *continue* agar supaya mampu berinteraksi baik dengan peserta didik dan mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajarannya di dalam kelas
- c. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bukan tanpa kendala dan hambatan. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memiliki strategi jitu agar supaya mampu mengelola inovasi pembelajarannya dengan baik

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan masukan bagi guru untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajarannya, agar supaya dapat mencapai target yang diinginkannya. Untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran, guru juga harus menggunakan berbagai pendekatan dan strategi tepat dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada di sekitarnya

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Hendaknya guru dalam setiap kegiatan mengajar harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, agar supaya proses belajar mengajarnya terencana, sistematis dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara maksimal.
2. Hendaknya guru terus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, utamanya kemampuannya dalam teknik mengelola pembelajaran dan teknik mengelola kelas, agar supaya suasana pembelajaran tidak monoton dan membosankan, yang berimplikasi pada menurunnya motivasi belajar dan prestasi siswa
3. Hendaknya pimpinan madrasah memberikan ruang gerak yang lebih kepada guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan keprofesionalannya dalam mengajar, melalui pemberian motivasi, alokasi waktu dan anggaran dalam mengembangkan potensi keguruannya guna menciptakan guru yang profesional
4. Hendaknya guru pendidikan agama Islam bekerjasama dengan guru mata pelajaran yang lain dalam meningkatkan kompetensi penguasaan, pemahaman dan psikomotorik siswa, agar supaya tujuan dari pelaksanaan pembelajaran materi pendidikan agama Islam dapat tercapai secara maksimal.